

ABSTRAK

Siti Anisha, *Potret Tayangan Orang Pinggiran di Trans7 (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Potret Tayangan Orang Pinggiran di Trans7)*

Media masa menampilkan tulisan yang dilengkapi dengan gambar atau foto dengan tujuan agar setiap individu dapat lebih mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang ingin disampaikan oleh media masa. Televisi adalah media komunikasi massa dengan pandangan, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan (Fidler, 2003:29). Salah satu keunggulan televisi menggabungkan antara unsur *audio* dan *visual*. Dengan adanya unsur tersebut televisi mempunyai daya tarik tersendiri yang cukup tinggi bagi peminatnya, bukan hanya mendengar atau membaca tetapi khalayak bisa melihat gambar dan objek didalam televisi. Oleh karena itu televisi banyak menyiarkan program acara yang menarik dan pasti mempunyai ciri khasnya tersendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna denotatif, konotatif dan mitologi yang terkandung pada tayangan orang pinggiran di Trans7 pada bulan Maret, April, Mei dan Juni yang telah diambil sampel sebanyak 4 episode dan ditentukan 3 *screenshot* pilihan dari keseluruhan episode tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang merekonstruksi makna dalam sebuah tanda menjadi makna denotasi, konotasi dan mitologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan episode orang pinggiran yang telah dipilih peneliti memiliki makna denotasi, konotasi dan mitologi yang beroperasi di dalamnya. Makna denotasi yang ada di dalam objek yang ditampilkan dan tanda-tanda yang muncul dari foto serta kegiatan-kegiatan yang ada dalam foto penelitian tersebut menunjukkan adanya makna lain. Makna konotasi foto peristiwa di penelitian ini dapat dilihat dari proses produksi sebuah gambar atau foto. Untuk mengetahui makna konotasi pada foto peristiwa di dalam tayangan orang pinggiran ini dapat dianalisis melalui enam prosedur Roland Barthes guna mendapatkan analisis yang relevan dari potongan adegan. Mitos yang beroperasi pada tanda-tanda dalam foto-foto penelitian ini, terlihat dari objek secara langsung atau apa yang ada didalam foto dan perluasan makna yang ditunjukkan pada makna konotasi sehingga berubah menjadi mitologi.

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG